

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) dalam Tanjung & Maryana (2021), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat dipahami sebagai langkah-langkah ilmiah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian berfungsi sebagai panduan agar proses pengumpulan data dilakukan secara terarah, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui metode yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan relevan sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah maupun memberikan manfaat yang diharapkan.

Dalam penelitian *“Eksistensi Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawarsari Kaitannya dengan Peningkatan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya”*, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada pandangan positivisme, di mana penelitian dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang terstandar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara numerik melalui teknik statistik untuk menentukan kebenaran suatu hipotesis. Pendekatan ini disebut juga metode ilmiah karena mengikuti prinsip-prinsip ilmiah seperti bersifat empiris, dapat diukur, objektif, sistematis, serta rasional (Sugiyono, 2022).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian yang akan dilakukan adalah mengkaji mengenai eksistensi Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawarsari kaitannya dengan peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Adapun variabel penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Eksistensi Kelompok Wanita Tani Mawarsari di Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dari berbagai aktivitas, diantaranya yaitu:
 - a. Pelatihan dan penyuluhan pertanian
 - b. Budidaya tanaman
 - c. Panen dan pengolahan hasil panen
 - d. Partisipasi dalam pasar.
2. Manfaat Sosial Ekonomi Aktivitas Kelompok Wanita Tani Mawarsari Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, dilihat dari:
 - a. Peningkatan pendapatan
 - b. Terpenuhinya kebutuhan konsumsi
 - c. Peningkatan keterampilan & pengetahuan tentang pertanian
 - d. Peningkatan interaksi sosial & peran perempuan di lingkungan masyarakat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Menurut Gibson dan Mitchell, pengertian observasi adalah teknik untuk menyeleksi dalam penentuan keputusan dan konklusi terhadap orang lain yang diamati (Hakim, 2024). Maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya untuk mengetahui bagaimana Eksistensi dan Aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawarsari kaitannya dengan peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

- b. Wawancara

Stewart dan Cash (2000) dalam Devi (2022) memberikan definisi yang lebih rinci bahwa wawancara adalah proses komunikasi interaktif antara dua pihak, setidaknya satu di antaranya memiliki tujuan yang dapat diprediksi dan penting, dan biasanya melibatkan pertanyaan dan

jawaban. Dalam proses ini biasanya terjadi tanya jawab yang bertujuan menggali informasi, pendapat, atau pengalaman dari pihak yang diwawancarai. Dengan demikian, wawancara bukan hanya percakapan biasa, tetapi interaksi yang dirancang agar peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan dibutuhkan dalam penelitiannya.

c. Kuesioner

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Berdasarkan definisi yang dikemukakan Sugiyono (2017), kuesioner dapat dipahami sebagai cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan metode yang praktis karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi langsung dari responden tanpa harus bertemu atau melakukan wawancara panjang. Selain itu, kuesioner membantu peneliti mengumpulkan data dalam jumlah besar secara lebih efisien, terutama ketika penelitian melibatkan banyak peserta (Prawiyogi dkk., 2021). Kuesioner pada penelitian ini dilakukan kepada Anggota Kelompok Wanita Tani Mawarsari Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai bentuk dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti arsip, laporan, foto, catatan, maupun data tertulis lainnya. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang sudah tersedia dan bersifat faktual, sehingga dapat mendukung, melengkapi, atau memverifikasi data yang diperoleh dari metode lain seperti observasi atau kuesioner.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat atau daftar acuan yang berisi aspek-aspek yang harus diamati peneliti saat melakukan observasi agar proses pengamatan berlangsung terarah, sistematis, dan sesuai tujuan penelitian. Adapun pedoman observasi penelitian ini adalah:

1) Lokasi Penelitian

- a. Kelurahan :
- b. Kecamatan :
- c. Kota :

2) Batas Desa

- a. Sebelah Barat :
- b. Sebelah Timur :
- c. Sebelah Utara :
- d. Sebelah Selatan :

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat agar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan atau narasumber tersusun dan terarah. Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Lurah Kelurahan Argasari, Penyuluh Pertanian, dan Ketua Kelompok Wanita Tani Mawarsari.

Berikut contoh pertanyaan dalam pedoman wawancara:

1. Apakah Bapak/Ibu merupakan penduduk asli Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjabat sebagai Lurah Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui mengenai Kelompok Wanita Tani?

4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui mengenai Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?
5. Ada berapa Kelompok Wanita Tani yang ada di Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?
6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Mawarsari?
7. Aktivitas apa saja yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Mawarsari?
8. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa yang melatar belakangi berdirinya Kelompok Wanita Tani Mawarsari?
9. Apa saja upaya yang dilakukan Bapak/Ibu sebagai Lurah Kelurahan Argasari untuk dapat mengoptimalkan kegiatan Kelompok Wanita Tani?
10. Apakah pihak Kelurahan Argasari sebelumnya melaksanakan sosialisasi mengenai pemahaman pertanian kepada masyarakat Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?

c. Instrumen Kuesioner

Kuesioner dilakukan atau ditujukan kepada anggota Kelompok Wanita Tani Mawarsari, sebagai pengukuran dan pemahaman anggota kelompok wanita tani mengenai eksistensi dan aktivitas Kelompok Wanita Tani Mawarsari kaitannya dengan peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

Berikut contoh instrumen kuesioner:

1. Apakah Ibu merupakan penduduk asli Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?
 - a. Ya
 - b. Bukan
 - c. Hanya menetap sementara

2. Apakah Ibu merupakan anggota aktif dalam Kelompok Wanita Tani Mawarsari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Sudah berapa lama Ibu tinggal di Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?
 - a. 1-5 Tahun
 - b. 5-10 Tahun
 - c. Lebih dari 10 Tahun
4. Sudah berapa lama Ibu menjadi anggota atau bergabung dengan Kelompok Wanita Tani Mawarsari?
 - a. Kurang dari 1 tahun
 - b. 1-5 Tahun
 - c. Lebih dari 5 Tahun
5. Apakah Ibu mengetahui sejarah Kelompok Wanita Tani Mawarsari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apa yang melatar belakangi Ibu bergabung ke dalam Kelompok Wanita Tani Mawarsari?
 - a. Memiliki waktu luang
 - b. Untuk memenuhi kebutuhan dapur harian
 - c. Semua jawaban benar
7. Seberapa sering Ibu mengikuti pelatihan atau penyuluhan pertanian dari Kelompok Wanita Tani Mawarsari?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Menurut Ibu, pelatihan yang diberikan Kelompok Wanita Tani Mawarsari bermanfaat bagi kegiatan bertani?
 - a. Sangat bermanfaat

- b. Cukup bermanfaat
 - c. Tidak bermanfaat
- 9. Apakah materi pelatihan yang diberikan mudah dipahami?
 - a. Mudah
 - b. Cukup sulit
 - c. Sulit
- 10. Setelah mengikuti pelatihan, apakah keterampilan bertani Ibu meningkat?
 - a. Meningkat
 - b. Tidak meningkat

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa orang, benda, maupun hal lain yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu. Dengan kata lain, populasi mencakup semua elemen yang ingin diteliti untuk mendapatkan informasi atau kesimpulan. Melalui pemahaman yang jelas tentang populasi, peneliti dapat menentukan siapa atau apa yang akan diteliti sehingga hasil penelitian menjadi lebih tepat dan sesuai tujuan (Fadilah Amin dkk., 2023).

Terdapat dua jenis populasi dalam penelitian, yaitu populasi wilayah dan populasi penduduk. Populasi wilayah pada penelitian ini adalah Kelurahan Argasari dan populasi penduduk pada penelitian ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani Mawarsari Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya yang memiliki jumlah anggota 30 orang, Lurah Kelurahan Argasari, dan Penyuluh Pertanian.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Jenis Populasi	Jumlah
1	Penyuluh Pertanian	1 Orang
2	Lurah Kelurahan Argasari	1 Orang
3	Kelompok Wanita Tani Mawarsari	30 Orang

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2025

2) Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Artinya, sampel diambil karena peneliti tidak selalu bisa meneliti semua anggota populasi, sehingga mereka memilih beberapa elemen yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi tersebut. Dengan memilih sampel yang tepat, peneliti tetap bisa mendapatkan hasil penelitian yang akurat tanpa harus mengumpulkan data dari seluruh populasi (Chandra Sari dkk., 2022).

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan sampel, yaitu *Purposive Sampling* dan *Total Sampling*.

a) *Purposive Sampling*

Otoatmodjo (2010) dalam Sofatur Rizky (2023) berpendapat bahwa *Purposive Sampling* adalah pengambilan ilustrasi yang bersumber pada sesuatu pertimbangan tertentu semacam sifat-sifat populasi maupun identitas yang dikenal tadinya. Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan kepada Lurah Kelurahan Argasari, Penyuluh Pertanian, dan Ketua Kelompok Wanita Tani Mawarsari yang dilakukan pada saat pengambilan serta pengumpulan data di lapangan.

b) *Total Sampling*

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan kepada 100% dari jumlah anggota Kelompok Wanita Tani Mawarsari di Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, yaitu sebanyak 30 orang anggota.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah dan menyusun berbagai informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, atau sumber lainnya secara teratur dan runtut. Tujuannya agar peneliti dapat memahami situasi atau masalah yang sedang diteliti dengan lebih jelas. Setelah data tersusun dengan baik, peneliti kemudian menyajikan hasilnya dalam bentuk temuan yang mudah dipahami oleh orang lain, sehingga penelitian tersebut dapat memberikan manfaat dan wawasan baru (Nurdewi, 2022).

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif sederhana, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun rumus yang digunakan dalam teknik analisis kuantitatif sederhana ini, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase setiap alternatif jawaban

f : Frekuensi jawaban

n : Total responden

Pedoman yang akan digunakan dalam mengambil alternatif jawaban:

0% : Tidak ada sama sekali

1-24% : Sebagian Kecil

25-49% : Kurang dari setengah

50%-74% : Setengahnya

75-99% : Lebih dari setengahnya

100% : Selutuhnya

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang disusun secara teratur, diperlukan tahapan-tahapan tertentu yang harus dilakukan untuk dapat menghasilkan sebuah penelitian yang baik. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian Eksistensi Kelompok Wanita Tani Mawarsari Kaitannya dengan

Peningkatan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya terbagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Observasi lapangan
- 2) Penyusunan data yang diperlukan
- 3) Mencari referensi
- 4) Pembuatan proposal
- 5) Ujian proposal penelitian
- 6) Membuat instrument penelitian
- 7) Uji coba instrument penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Wawancara
- 2) Pengumpulan data
- 3) Pengolahan data
- 4) Analisis data

c. Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menuliskan mulai dari latar belakang, rumusan masalah, metode yang digunakan, hasil temuan, analisis data, hingga kesimpulan dan saran. Tujuannya adalah untuk mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara lengkap sehingga dapat dinilai, dipelajari, dan dijadikan acuan oleh pembaca atau peneliti lain.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari Juli 2025 hingga Juli 2026. Diawali dengan pencarian permasalahan penelitian, perumusan masalah, pengujian proposal, uji coba instrumen penelitian di lapangan hingga sidang skripsi.

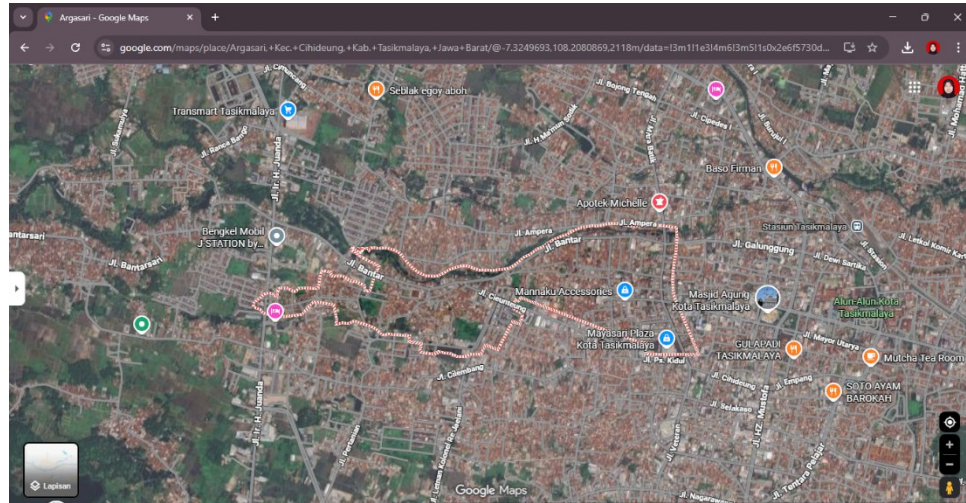
Tabel 3. 2 Rencana & Waktu Penelitian

Keterangan	2025						2026						
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengajuan Permasalahan													
Observasi Lapangan													
Penyusunan Proposal													
Ujian Proposal													
Revisi Proposal													
Penyusunan Instrumen Penelitian													
Pelaksanaan Penelitian Lapangan													
Pengolahan dan Analisis Data Lapangan													
Penyusunan Hasil Lapangan													
Sidang Skripsi													
Revisi													
Penyerahan Naskah Skripsi													

Sumber: Asumsi Peneliti, 2026

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Argasari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.



Gambar 3. 1 Tempat Penelitian